**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN MASA KERJA DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PETUGAS INSTALASI SANITASI DAN GEDUNG DI RSUD RATU ZALECHA MARTAPURA TAHUN 2022**

Reza Herdian Fadillah1

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary Banjarmasin

E-mail: [rezaherdianfadillah09@gmail.com/081251080998](mailto:rezaherdianfadillah09@gmail.com/081251080998)

**ABSTRAK**

Penggunaan alat pelindung diri (APD) merupakan pengendalian risiko terakhir untuk melindungi tenaga kerja dari bahaya keselamatan dan kesehatan kerja. Menerapkan kepatuhan menggunakan APD penting dilakukan sebagai tanggung jawab rumah sakit untuk melindungi tenaga kerja dari bahaya keselamatan kerja dan kesehatan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan masa kerja dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petugas instalasi sanitasi dan gedung di RSUD Ratu Zalecha Martapura. Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross secsional*. Populasi pada penelitian ini seluruh petugas kebersihan instalasi sanitasi dan gedung di RSUD Ratu Zalecha Martapura tahun 2022 sebanyak 63 petugas. Sampel yang diambil sebanyak 53 responden menggunakan teknik *sampling incidental.* Uji statistic menggunakan Uji *Chi square.* Hasil penelitian menunjukan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) (p=0,002), ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) (p=0,027), dan tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) (p=0,668). Disarankan agar petugas lebih mematuhi peraturan tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) sebagaimana demi keselamatan kerja dan kesehatan kerja.

Kata Kunci : APD, pengetahuan, sikap, kepatuhan

**ABSTRACT**

The use of personal protective equipment (PPE) is the last risk control to protect workers from occupational safety and health hazards. Implementing compliance with using PPE is important as the responsibility of the hospital to protect workers from occupational safety and health hazards. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, attitudes, and years of service with compliance with the use of personal protective equipment (PPE) on sanitation installation staff and buildings at Ratu Zalecha Hospital Martapura. This type of research is an analytical survey with a cross sectional approach. The population in this study were all janitors of sanitation installations and buildings at Ratu Zalecha Hospital Martapura in 2022 as many as 63 officers. Samples were taken as many as 53 respondents using incidental sampling technique. Statistical test using Chi square test. The results showed that there was a relationship between knowledge and compliance with the use of personal protective equipment (PPE) (p = 0.002), there was a relationship between attitudes and compliance with the use of personal protective equipment (PPE) (p = 0.027), and there was no relationship between years of service and compliance. Use of personal protective equipment (PPE) (p=0.668). It is recommended that officers comply more with regulations regarding the use of personal protective equipment (PPE) for the sake of occupational safety and health.

Keywords: PPE, knowledge, attitudes, compliance

1. **PENDAHULUAN**

Menurut WHO (World Health Organization), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medic (Rosidin, 2021)

Namun, pada sisi negatifnya, rumah sakit juga menjadi salah satu tempat yang berisiko menjadi sumber penyebaran penyakit. Rumah sakit menjadi tempat penyebaran penyakit infeksi karena terdapat populasi mikroorganisme yang tinggi dengan jenis virulen yang masih resisten terhadap antibiotik dan dapat ditularkan oleh pemberi pelayanan kesehatan (Potter dan Perry, 2005). Pihak rumah sakit memiliki peran penting dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit infeksi untuk meminimalisir penyebaran penyakit (Dewi, 2021)

Infeksi nosokomial terjadi di seluruh dunia, mempengaruhi negara berkembang dan miskin. Infeksi ini adalah penyebab utama peningkatan mortalitas dan morbiditas diantara pasien rawat inap. Survei prevalensi WHO terhadap 55 rumah sakit di 14 negara yang mewakili empat wilayah WHO (Eropa, Timur Tengah, Asia Tenggara dan Pasifik Barat) menunjukkan bahwa rata-rata 8,7% pasien rawat inap mengalami infeksi nosokomial. Pada suatu waktu, lebih dari 1,4 juta orang diseluruh dunia menderita komplikasi yang disebabkan oleh infeksi yang didapat di rumah sakit. Rumah Sakit di Timur Tengah dan Asia Tenggara melaporkan frekuensi tertinggi infeksi nosokomial (masing-masing 11,8 % dan 10,0 %), sedangkan Rumah Sakit di Eropa dan kawasan Pasifik Barat melaporkan masing-masing 7,7% dan 9,0% (WHO, 2002). Dalam penelitian lain, jumlah rata-rata pasien rawat inap yang melaporkan infeksi nosokomial berkisar antara 3,5% (Jerman) hingga 5% (AS), sekitar 10% di rumah sakit tersier, dan 15% -20% di ICU (Diantoro & Rizal, 2021)

Di negara berkembang, termasuk Indonesia, angka kejadian infeksi nosokomial jauh lebih tinggi di negara berkembang. Berdasarkan penelitian didua Kota besar di Indonesia, kejadian infeksi nosokomial berkisar 39% - 60%. Infeksi nosokomial tinggi di negara berkembang karena kurangnya pemantauan, tindakan pencegahan yang buruk, penggunaan sumber daya yang terbatas dan rumah sakit yang terlalu padat (Diantoro & Rizal, 2021)

Management penyehatan lingkungan rumah sakit merupakan kegiatan penunjang yang cukup vital dalam kegiatan pelayanan rumah sakit, berdasarkan pedoman sanitasi rumah sakit, terdapat beberapa pokok pengelolaan sanitasi kesehatan lingkungan rumah sakit meliputi penyediaan air bersih, pengelolaan limbah cair, pengelolaan sampah, pengelolaan sampah medis, pengelolaan makanan, pengelolaan linen, sanitasi ruangan dan peralatan, serta pengendalian serangga dan tikus. Dimana, detil peraturan tentang persyaratan kesehatan lingkungan telah diatur dalam permenkes RI No. 1204/MENKES/SK/IX/2004.

Rumah Sakit harus menjamin kesehatan dan keselamatan baik terhadap pasien, penyedia layanan atau pekerja maupun masyarakat sekitar dari berbagai potensi bahaya di Rumah Sakit. Oleh karena itu, Rumah Sakit dituntut untuk melaksanakan Upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dilaksanakan secara terintegrasi dan menyeluruh sehingga risiko terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) di Rumah Sakit dapat dihindari (Kepmenkes RI, 2010) didalam (Bando & dkk, 2020)

Dalam undang-undang peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi republik indonesia nomor PER.08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri meliputi pasal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11 yang menjelaskan pentingnya menggunakan alat pelindung diri di tempat kerja. Jika memperhatikan isi dari undang-undang tersebut maka jelaslah bahwa Alat Pelindung Diri (APD) dibutuhkan disetiap tempat kerja seperti Rumah Sakit.

Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang pelayanan kesehatan dalam rangka menyelenggarakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu serta upaya peningkatan pencegahan penyakit dan melaksanakan upaya rujukan. Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura, memiliki Instalasi Sanitasi Dan Gedung yang terdiri dari beberapa petugas pelayanan antara lain Petugas Kebersihan (Petugas Sampah, Cleaning Service, Petugas Taman), Operator Streril Wave, Petugas Laoundry, Operator IPAL dan Air. Tentunya memiliki bahaya resiko penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja seperti: bahaya terbentur benda keras, bahaya kejatuhan benda yang melayang, terpapar mikroorganisme, terkena percikan bahan kimia korosif, panas sinar matahari, debu dan partikel-partikel kecil yang melayang di udara, korosi, terkena benda tajam atau goresan, bahan kimia, benda panas dan dingin, kontak dengan arus listrik, percikan api, suhu panas atau dingin, cairan bahan kimia, logam/ kaca, dan kebisingan.

Berdasarkan observasi pada tanggal 14 Mei 2022 pada petugas Pelayanan Instalasi Sanitasi Dan Gedung di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura, tepatnya pada petugas kebersihan terdapat 3 orang petugas yang ditemui tidak menggunakan alat pelindung diri yang lengkap dan cara pemakaian yang belum benar pada saat sedang melakukan pekerjaannya. Alat pelindung diri tersebut antara lain seperti masker, sarung tangan, apron, dan penutup kepala, menurut informasi factor yang menyebabkan mereka tidak menggunakan APD dengan lengkap dan benar karena lebih memudahkan mereka beraktifitas dan juga karna faktor berkeringat pada saat bekerja, padahal pada saat sebelum melakukan pekerjaan petugas diberikan sosialisasi terkait APD, dan alat pelindung diri juga telah ada tersedia. Namun dalam hal ini memungkinkan bahwa kepatuhan bisa saja tidak dipatuhi setelah selesai sosialisasi, bagaimana penggunaan APD secara benar, dan konsistensi setiap harinya bisa saja tidak terlaksana. Adapun data yang didapat penggunaan APD tergantung pada tempat pekerjaannya yang terdiri dari Petugas Kebersihan, meliputi Petugas Sampah APD yang digunakan seperti: (masker, apron, sepatu, sarung tangan, dan topi/helm/pelindung kepala), Petugas Taman APD yang digunakan seperti: (masker, sepatu, sarung tangan, topi, dan apron), Cleaning Service APD yang digunakan seperti: (apron, masker, hand scoon, penutup kepala, dan alas kaki), Petugas Loundry APD yang digunakan seperti: (sepatu, sarung tangan, apron, dan masker), Petugas Ipal+Air APD yang digunakan seperti: (masker, sepatu, sarung tangan, dan apron), Petugas Steril Weave APD yang digunakan seperti: (masker, sepatu, sarung tangan, apron, dan kaca mata).

Pelaksanaan penggunaan APD pada saat bekerja secara benar, konsisten dan sesuai peraturan merupakan bagian dari upaya pencegahan penyakit yang disebabkan oleh Penyakit Akibat Kerja dan mengurangi Angka Kecelakaan Kerja.

1. **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan yaitu survey analitik dengan menggunakan rancangan atau desain *cross sectional*. Penulis memilih desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, dan masa kerja denngan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petugas instalasi sanitasi dan gedung di RSUD Ratu Zalecha Martapura. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling incidental (berdasarkan kebetulan). Selanjutnya data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan perhitungan statistic yaitu dengan bantuan computer dengan uji X(2) (Chi-Square).

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
2. **Analisis Univariat**

Analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap-tiap variabel dependen dan independen dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi.

1. Pengetahuan

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Petugas Kebersihan Instalasi Sanitasi Dan Gedung Di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura Tahun 2022**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pengetahuan** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| **1** | **Baik** | **44** | **83,0** |
| **2** | **Cukup** | **5** | **9,4** |
| **3** | **Kurang** | **4** | **7,5** |
| **Total** | | **53** | **100** |

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa pengetahuan responden petugas kebersihan Instalasi Sanitasi Dan Gedung Di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura lebih banyak berpengetahuan baik yaitu sebanyak 83%.

1. Sikap

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sikap Petugas Kebersihan Instalasi Sanitasi Dan Gedung Di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura Tahun 2022**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| **1** | **Positif** | **47** | **88,7** |
| **2** | **Negatif** | **6** | **11,3** |
| **Total** | | **53** | **100** |

Pada tabel 2 dapat diketahui bahwa sikap responden petugas kebersihan Instalasi Sanitasi Dan Gedung Di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura lebih banyak bersikap positif yaitu sebanyak 88,7%.

1. Masa Kerja

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Masa Kerja Petugas Kebersihan Instalasi Sanitasi Dan Gedung Di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura Tahun 2022**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Masa Kerja** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| **1** | **Baru** | **49** | **92,5** |
| **2** | **Sedang** | **3** | **5,7** |
| **3** | **Lama** | **1** | **1,9** |
| **Total** | | **53** | **100** |

Pada tabel 3 dapat diketahui bahwa masa kerja responden petugas kebersihan Instalasi Sanitasi Dan Gedung Di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura lebih banyak dengan masa kerja baru yaitu sebanyak 92,5%.

1. Kepatuhan

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Petugas Kebersihan Instalasi Sanitasi Dan Gedung Di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura Tahun 2022**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| **1** | **Patuh** | **40** | **75,5** |
| **2** | **Tidak Patuh** | **13** | **24,5** |
| **Total** | | **53** | **100** |

Pada tabel 4 dapat diketahui bahwa kepatuhan responden petugas kebersihan Instalasi Sanitasi Dan Gedung Di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura lebih banyak dengan kategori patuh yaitu sebanyak 75,5%.

1. **Analisis Bivariat**

Analisis bivariat yang digunakan adalah uji Chi-Square untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel.

1. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD)

**Tabel 5 Distribusi Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Instalasi Sanitasi Dan Gedung Di RSUD Zalecha Martapura Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pengetahuan** | **Kepatuhan** | | | |  | **Total** | **p-value** |
| **Patuh** | | **Tidak Patuh** | |  |
| **n** | **%** | **N** | **%** | **n** | **%** |
| **Baik** | **39** | **88,6** | **5** | **11,4** | **44** | **100,0** |  |
| **Cukup** | **1** | **20,0** | **4** | **80,0** | **5** | **100,0** |
| **Kurang** | **0** | **0,0** | **4** | **100,0** | **4** | **100,0** |
| **Total** | **40** | **75,0** | **13** | **24,5** | **53** | **100,0** |

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa proporsi responden yang tingkat kepatuhannya patuh sebagian besar berpengetahuan baik yaitu 39 responden atau (88,6%) dibandingkan dengan yang berpengetahuan cukup yaitu 1 (20,0%) dan yang berpengetahuan kurang yaitu 0 (0,0%). Sedangkan proporsi responden yang tingkat kepatuhannya tidak patuh sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu 4 responden atau (80,0%) dan yang berpengetahuan kurang yaitu 4 responden atau (100%) dibandingkan dengan yang berpengetahuan baik yaitu 5 responden atau (11,4%). Hasil uji statistik antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri tidak memenuhi syarat uji Chi-Square, karena adanya cells dan nilai harapan melebihi dari 20% maka dilakukan penggabungan cells yaitu:

**Tabel 6 Distribusi Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Instalasi Sanitasi Dan Gedung Di RSUD Zalecha Martapura Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pengetahuan** | **Kepatuhan** | | | |  | **Total** | **p-value** |
| **Patuh** | **Tidak Patuh** | | |  |
| **N** | **%** | **n** | **%** | **n** | **%** |
| **Cukup Baik** | **40** | **81,6** | **9** | **18,4** | **49** | **100,0** | **0,002** |
| **Kurang** | **0** | **0,0** | **4** | **100,0** | **4** | **100,0** |
| **Total** | **40** | **75,5** | **13** | **24,5** | **53** | **100,0** |  |

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa proporsi responden yang tingkat kepatuhannya patuh sebagian besar berpengetahuan Cukup Baik yaitu 40 responden atau (81,6%) dibandingkan dengan yang berpengetahuan kurang yaitu 0 responden atau (0,0%). Sedangkan proporsi responden yang tingkat kepatuhannya tidak patuh sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu 4 responden atau (100%) dibandingkan dengan yang berpengetahuan baik yaitu 9 responden atau (18,4%).

Hasil uji statistik antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri diperoleh nilai p-value = 0,002(sig.<0,05). Maka Ho ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lira Mufti Azzhri Isnaeni dan Ade Dita Puteri dengan judul penelitian Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Di RSUD X dengan hasil penelitian didapatkan variable yang berhubungan dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan APD adalah pengetahuan dengan nilai (p=0,000).

1. Hubungan sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD)

**Tabel 7 Distribusi Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Instalasi Sanitasi Dan Gedung Di RSUD Zalecha Martapura Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sikap** | **Kepatuhan** | | | |  | **Total** | **p-value** |
| **Patuh** | | **Tidak Patuh** | |  |
| **n** | **%** | **n** | **%** | **n** | **%** |
| **Positif** | **38** | **80,9** | **9** | **19,1** | **47** | **100,0** | **0,027** |
| **Negatif** | **2** | **33,3** | **4** | **66,7** | **6** | **100,0** |
| **Total** | **40** | **75,5** | **13** | **24,5** | **53** | **100,0** |  |

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa proporsi responden yang tingkat kepatuhannya patuh sebagian besar bersikap positif yaitu 38 responden atau (80,9%) dibandingkan dengan yang bersikap negatif yaitu 2 responden atau (33,3%). Sedangkan proporsi responden yang tingkat kepatuhannya tidak patuh sebagian besar bersikap negatif yaitu 4 responden atau (66,7%) dibandingkan dengan yang bersikap positif yaitu 9 responden atau (19,1%).

Hasil uji statistik antara sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri diperoleh nilai *p-value* = 0,027 (sig.<0,05). Maka Ho ditolak, artinya ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aprillia Pratiwi Iriany Bahar, Paul A.T Kawatu, dan Hilman Adam dengan judul penelitian Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Cleaning Service Di RSUP PROF. DR.R.D. KANDOU MANADO dengan hasil penelitian dari uji chi square didapatkan hasil yaitu nilai p=0,018. Sehingga dikatakan terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan penggunan APD.

1. Hubungan masa kerja dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD)

**Tabel 8 Distribusi Hubungan Masa Kerja Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Instalasi Sanitasi Dan Gedung Di RSUD Zalecha Martapura Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Masa Kerja** | **Kepatuhan** | | | |  | **Total** | **p-value** |
| **Patuh** | | **Tidak Patuh** | |  |
| **N** | **%** | **n** | **%** | **N** | **%** |
| **Baru** | **37** | **75,5** | **12** | **24,5** | **49** | **100,0** |  |
| **Sedang** | **2** | **66,7** | **1** | **33,3** | **3** | **100,0** |
| **Lama** | **1** | **100,0** | **0** | **0.0** | **1** | **100,0** |
| **Total** | **40** | **75,5** | **13** | **24,5** | **53** | **100,0** |

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa proporsi responden yang tingkat kepatuhannya patuh sebagian besar dengan masa kerja lama yaitu 1 responden atau (100%) dibandingkan dengan masa kerja sedang yaitu 2 responden atau (66,7%) dan masa kerja baru yaitu 37 responden atau (75,5%). Sedangkan proporsi responden yang tingkat kepatuhannya tidak patuh sebagian besar dengan masa kerja sedang yaitu 1 responden atau (33,3%) dan masa kerja baru yaitu 12 responden atau (24,4%) dibandingkan dengan masa kerja lama yaitu 0 responden atau (0,0%).

Hasil uji statistik antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri tidak memenuhi syarat uji Chi-Square, karena adanya cells dan nilai harapan melebihi dari 20% maka dilakukan penggabungan cells yaitu:

**Tabel 9 Distribusi Hubungan Masa Kerja Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Instalasi Sanitasi Dan Gedung Di RSUD Zalecha Martapura Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Masa Kerja** | **Kepatuhan** | | | |  | **Total** | **p-value** |
| **Patuh** | | **Tidak Patuh** | |  |
| **N** | **%** | **N** | **%** | **n** | **%** |
| **Baru** | **37** | **75,5** | **12** | **24,5** | **49** | **100,0** | **0,688** |
| **Sedang Lama** | **3** | **75,0** | **1** | **25,0** | **4** | **100,0** |
| **Total** | **40** | **75,5** | **13** | **24,5** | **53** | **100,0** |  |

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa proporsi responden yang tingkat kepatuhannya patuh sebagian besar dengan masa kerja baru yaitu 37 responden atau (75,5%) dibandingkan dengan masa kerja sedang lama yaitu 3 responden atau (75,0%). Sedangkan proporsi responden yang tingkat kepatuhannya tidak patuh sebagian besar dengan masa kerja baru yaitu 12 responden atau (24,5%) dibandingkan dengan masa kerja sedang lama yaitu 1 responden atau (24,5%).

Hasil uji statistik antara masa kerja dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri diperoleh nilai *p-value* = 0,688 (sig.>0,05). Maka Ho diterima, artinya tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Lira Mufti Azzahri Isnaeni dan Ade Dita Puteri dengan judul penelitian Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pellindung Diri Di RSUD X dengan hasil penelitian Hasil analisis uji statistik diperoleh nilai p value = 0,000 atau p < 0,05 artinya ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kepatuhan perawat dalam pemakaian APD di RSUD Bangkinang.

1. **PENUTUP**
2. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan bahwa Pengetahuan petugas Instalasi Sanitasi dan Gedung di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura Tahun 2022 dengan kategori baik sebesar 83,0%, Sikap petugas Instalasi Sanitasi dan Gedung di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura Tahun 2022 dengan kategori positif sebesar 88,7%, Masa kerja petugas Instalasi Sanitasi dan Gedung di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura Tahun 2022 dengan kategori baru sebesar 92,5%, Kepatuhan petugas Instalasi Sanitasi dan Gedung di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura Tahun 2022 dengan kategori patuh sebesar 75,5% dan Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas Instalasi Sanitasi dan Gedung di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura Tahun 2022 dengan nilai *p-value* 0,002, Ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas Instalasi Sanitasi dan Gedung di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura Tahun 2022 dengan nilai *p-value* 0,027, Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas Instalasi Sanitasi dan Gedung di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura Tahun 2022 dengan nilai *p-value* 0,688

1. **Saran**

Adapun saran yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit
2. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan bagi pihak rumah sakit umum ratu zalecha agar memperketat pengawasan dan mengadakan sosialisasi tentang penggunaan alat pelindung diri pada petugas instalasi sanitasi dan gedung , karena penggunaan alat pelindung diri sangat berperan penting dalam keselamatan kerja petugas instalasi sanitasi dan gedung
3. Bagi pimpinan instalasi sanitasi dan gedung yang menaungi para petugas instalasi sanitasi dan gedung khususnya para petugas cleaning service, petugas sampah dan petugas taman di rumah sakit umum daerah ratu zalecha martapura diharapkan untuk memberikan sanksi/peringatan kepada petugas yang diketahu tidak mmenggunakan alat pelindung diri dengan lengkap.
4. Lebih mengefisienkan peraturan tentang wajib penggunaan alat pelindung diri secara benar bagi petugas Instalasi Sanitasi Dan Gedung guna mengurangi kecelakaan akibat kerja yang ditimbulkan bila tidak penggunakan alat pelindung diri
5. Bagi Petugas
6. Menaati peraturan tentang penggunaan alat pelindung diri yang telah diterapkan oleh pihak rumah sakit
7. Mengikuti sosialisasi atau penyuluhan yang diadakan rumah sakit atau pihak penyelenggara tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri saat bekerja
8. Bagi Peneliti Selanjutnya
9. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variable yang lainnya seperti sarana dan prasarana, umur, perilaku, dan lain-lain yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (apd) sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.
10. Bagi peneliti selanjutnya diharapakan dapat meneliti dari petugas lain, tidak hanya pada petugas Instalasi Sanitasi Dan Gedung saja.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akbar, H. & dkk, 2021. *Sanitasi Rumah Sakit.* Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Appolonaris, B. T. & dkk, 2019. Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Tentara Wirasakti Kupang. *CHMK HEALTH JOURNAL,* Volume 3, p. 36.

Bando, J. J. & dkk, 2020. Gambaran Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Kesmas,* Volume 9, p. 34.

Burhannudin, Zainul, M. & Harlie, M., 2019. Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan: Studi pada Rumah Sakit Islam Banjarmasi. *Jurnal Maksipreneur,* Volume 8, No 2, p. 196.

Darmadi, 2008. *Infeksi Nosokomial: Problematika Dan Pengendaliannya.* Jakarta: Penerbit Salemba Medika.

Depkes RI, 2008. *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.* Jakarta: Direktorat Jendral Pelayanan Rumah Sakit Umum.

Depkes RI, 2010. *Pedoman pelaksanaan kewaspadaan universal di pelayanan kesehatan.* Jakarta: Depkes Republik Indonesia.

Dewi, R., 2020. *Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petani Sayur di Kebun Sayur Lebong Siarang Palembang.* Palembang: (Doctoral dissertation, STIK Bina Husada Palembang).

Dewi, S. F., 2021. *Karya Tulis Ilmiah Perilaku Perawat Dalam Pencegahan Pengendalian Ifeksi Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Padang Sidimpuan Tahun 2021.* Medan: Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Diantoro, M. S. & Rizal, A. A. F., 2021. Tradisional Literature Review : Kepatuhan Mencuci Tangan Perawat dengan Kejadian Infeksi Nosokomial. *Borneo Student Research,* Volume 2, p. 1838.

Erfiya, N., 2018. *Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Masa Kerja Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri ( APD ) (Studi pada petugas pelayanan kesehatan lingkungan Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin 2018.* Banjarmasin: Universitas Islam Kalimatan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari Fakultas Kesehatan Masyarakat Banjarmasin.

FKM. 2021. Panduan Pelaksanaan Program Skripsi, FKM UNISKA. Banjarmasin.

Hombing, W. O. B., 2015. *Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Remaja laki-Laki Di SMK Negeri 4 Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta Tentang Antibiotika Dengan Metode CBIA (Cara Belajar Insan Aktif).* Yogyakarta, Indonesia: Cara Belajar Insan Aktif.

Hutabarat, G., 2021. *Karya Tulis Ilmiah Penggunaan Alat Pelindung Diri Oleh Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Sumatera Utara Tahun 2021.* Medan: Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Isnaeni, L. M. A. & Puteri, A. D., 2022. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam. *JURNAL NERS,* Volume 6, p. 15.

Kemenakertrans RI, 2010. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia tentang Alat Pelindung Diri.* s.l.:s.n.

Kusumawati, D., 2019. *Karya Tulis Ilmiah Gambaran Pengetahuan Dan Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri 2 Pupuan Tabanan Tahun 2019. Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Denpasar.* Denpasar: Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Mariana, S., 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Perawat di RSUD Mokopido Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Kolaboratif Sains,* Volume 1(1).

Manalu, A. S. B., 2021. *Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Penyemprot Pestisida Di Desa Perpulungen Kecamatan Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat.* Medan: (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Menteri Kesehatan RI, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 66 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit.* s.l.:s.n.

Musthafa, W. U., 2016. Pemakaian APD Pada Proses Pertolongan Persalinan Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan,* Volume 1(1).

Notoatmodjo, S., 2007. *Pendidikan dan perilaku keesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S., 2007. *Promosi Kesehatan ddan Ilmu Perilaku.* Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S., 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ranthy, F. D. D., 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pramuniaga Ramayan Makassar Town Square Kota Makassar Tahun 2012.* Makassar: Doctoral dissertasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Rikomah, S. E., 2017. *Farmasi Rumah Sakit.* Yogyakarta: Deepublish.

Ristya, E., 2017. *Hubungan Persepsi tentang Risiko dan Alat Pelindung Diri serta Toleransi Risiko Pekerja dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri di Proyek Konstruksi Mass Rapid Transit Jakarta Tokyu Wika Joint Operation.* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017.

Rosidin, H., 2021. *Analisa Kepatuhan Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) Pada Pekerja Di Rumah Sakit Islam Ar Rasyid Palembang Tahun 2021.* Palembang: Doctoral dissertation, STIK Bina Husada Palembang.

Safirah, P. F., 2021. *Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dari Mahasiswa Fk USU Angkatan 2018 Terhadap Alat Kontrasepsi dalam Program Keluarga Berencana.* Medan: Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara.

Siringoringo, N. O., 2019. *Pemakaian Alat Pelindung Diri Dalam Memberikan Perlindungan Bagi Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit TENTARA Pematangsiantar Tahun 2019.* Medan: Poltekkes Kemenkes Medan.

Subadra, J., 2015. *Hubungan Masa Kerja dengan Produktivitas Kerja pada Pekerja Proses Menjahit di Star Konveksi Karanganyar.* Surakarta: UNS-F. Kedokteran Prog. DIV Keselamatan dan Kesehatan Kerja-R0211028-2015.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Bandung: Alfabeta Bandung.

Suma'mur, P., 1989. *Keselamatan Kerja & Pencegahan Kecelakaan.* Jakarta: PT. Toko Gumilang Agung.

Syadir, S. & dkk, 2015. Studi Sanitasi Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar dan Rumah Sakit Pelanomia Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.*

Tulus, M. A., 2002. *Manajemen sumber daya manusia.* Jakarta: Gramedia Pustaka.

Umam, K., 2010. *Perilaku Organisasi.* Bandung: Pustaka Setia.

Zubaidah, T., 2015. Pemakaian alat pelindung diri pada tenaga perawat dan bidan di rumah sakit Pelita Insani. *Jurnal Kesehatan Lingkungan: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan,* Volume 12(2), pp. 291-298.